

LAPORAN



**HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PADA
PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**SEMESTER II
(JULI-DESEMBER)**

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN
DI PENGADILAN NEGERI KELAS IB BANTUL**

**Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi
Nomor 52 Tahun 2014**

Disahkan di Bantul
Pada Hari Rabu, 30 Desember 2020

Ketua Tim Survei,



MUHAMAD AWAB ABDULAH, S.H.

NIP. 197207301994031001

KETUA PENGADILAN NEGERI BANTUL



ALIMIN RIBUT SUJONO, SH.,MH.

NIP. 196711291992121001

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja.....	3
BAB II	5
METODOLOGI	5
2.1. Metode Penelitian.....	5
2.2. Populasi Dan Sampel.....	5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control.....	6
2.5. Teknik Analisis Data.....	6
2.6. Tahapan pelaksanaan	7
BAB III	9
INDEKS PERSEPSI KORUPSI	9
3.1. Profil responden	9
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator.....	12
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan	22
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan.....	24
BAB IV	25
PENUTUP	25
4.1. Kesimpulan.....	25
4.2. Rekomendasi	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2020-2025 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2020-2025.

- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2025.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner

kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri/Tinggi.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2

Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

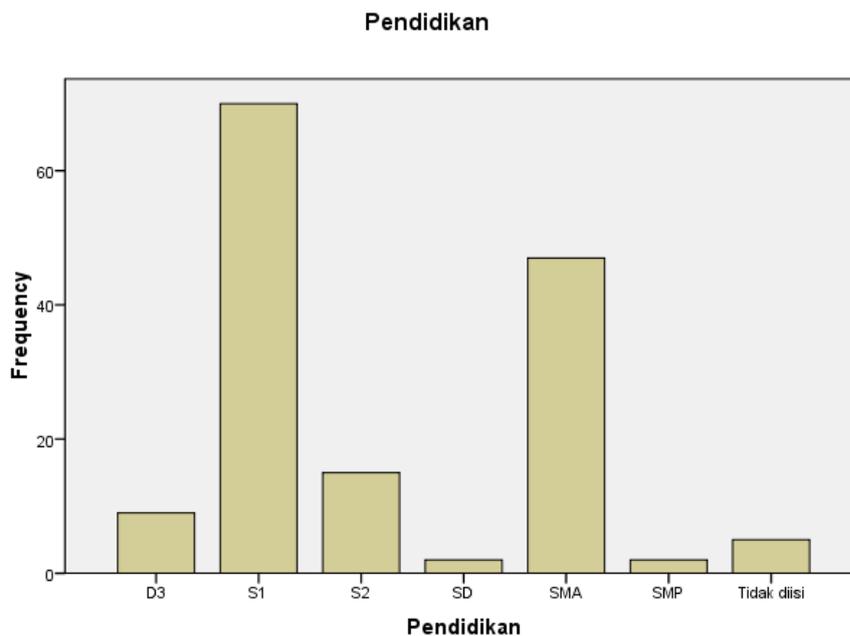
3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul mayoritas memiliki latar pendidikan S1.

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	9	6.0	6.0	6.0
	S1	70	46.7	46.7	52.7
	S2	15	10.0	10.0	62.7
	SD	2	1.3	1.3	64.0
	SMA	47	31.3	31.3	95.3
	SMP	2	1.3	1.3	96.7
	Tidak diisi	5	3.3	3.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



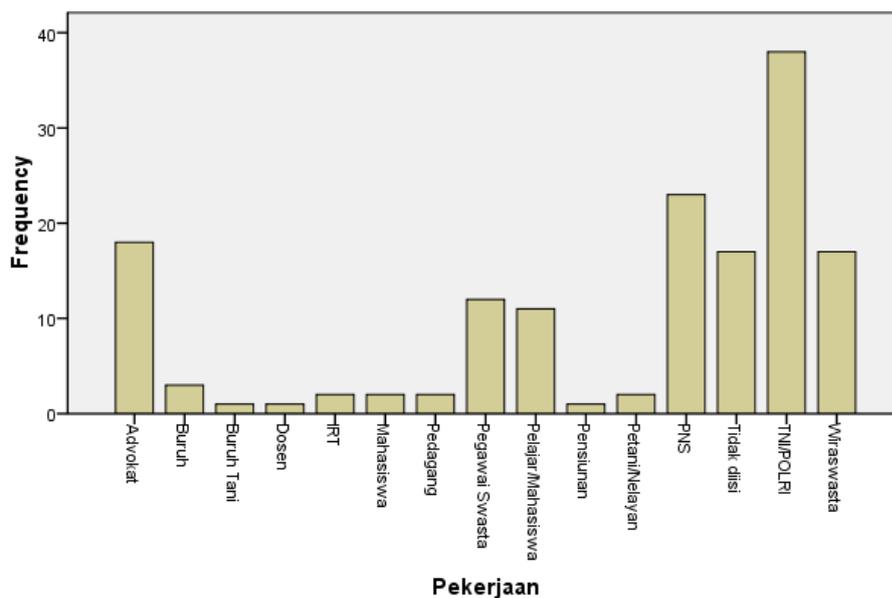
3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa mayoritas yaitu 25,3% responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan tidak mengisikan profesi/pekerjaan serta 15,3% memiliki pekerjaan advokat.

Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden
Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Advokat	18	12.0	12.0	12.0
Buruh	3	2.0	2.0	14.0
Buruh Tani	1	.7	.7	14.7
Dosen	1	.7	.7	15.3
IRT	2	1.3	1.3	16.7
Mahasiswa	2	1.3	1.3	18.0
Pedagang	2	1.3	1.3	19.3
Pegawai Swasta	12	8.0	8.0	27.3
Pelajar/Mahasiswa	11	7.3	7.3	34.7
Pensiunan	1	.7	.7	35.3
Petani/Nelayan	2	1.3	1.3	36.7
PNS	23	15.3	15.3	52.0
Tidak diisi	17	11.3	11.3	63.3
TNI/POLRI	38	25.3	25.3	88.7
Wiraswasta	17	11.3	11.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Pekerjaan

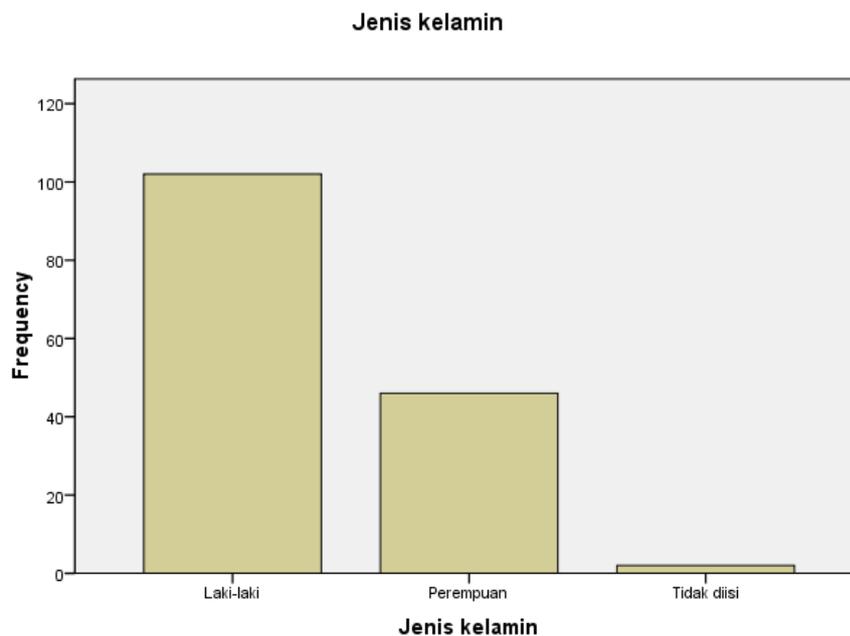


3.1.3 Jenis Kelamin Responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 102 responden (68%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 46 responden (30,7%) dan terdapat 2 responden tidak mencantumkan jenis kelamin (1,3%).

Tabel 6.
Jenis Kelamin Responden

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	102	68.0	68.0	68.0
	Perempuan	46	30.7	30.7	98.7
	Tidak diisi	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

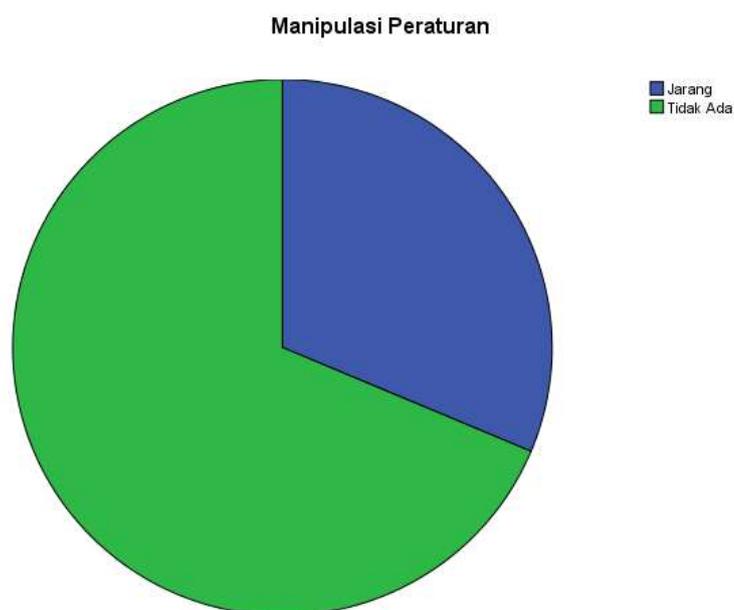
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,69.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari Tindak Manipulasi Peraturan.

Tabel 9.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

Manipulasi Peraturan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	47	31.3	31.3	31.3
	Tidak Ada	103	68.7	68.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



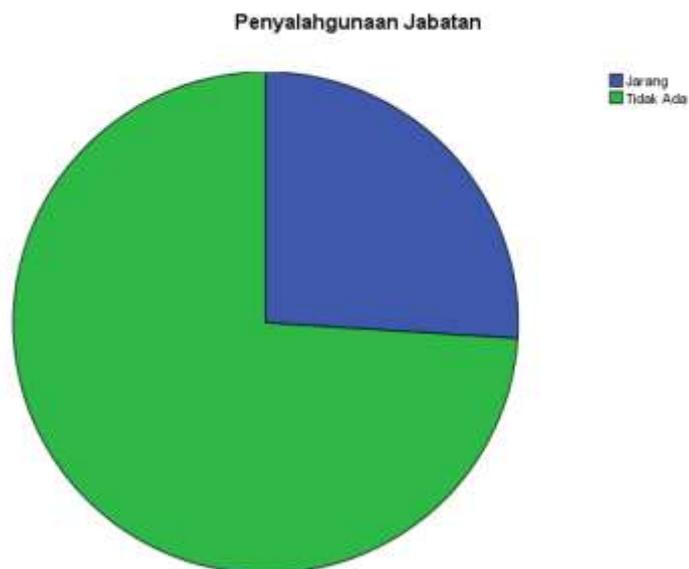
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,74

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 10.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

		Penyalahgunaan Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	39	26.0	26.0	26.0
	Tidak Ada	111	74.0	74.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,81.

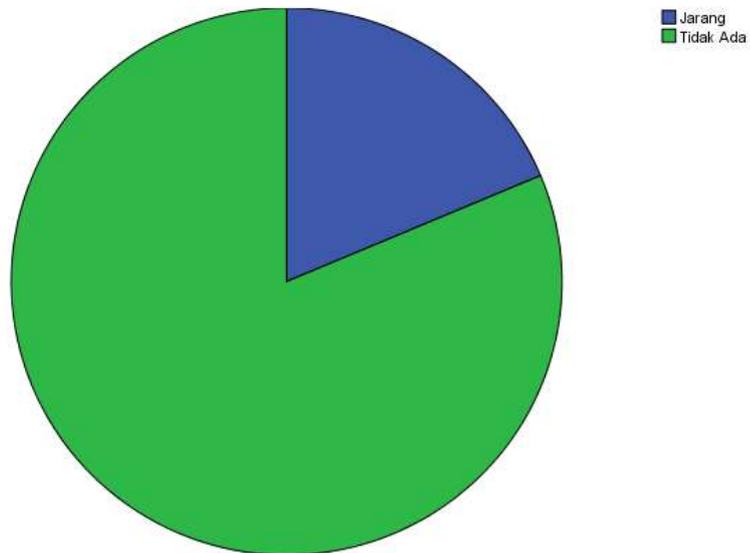
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari menjual Pengaruh.

Tabel 11.

Indeks pada Indikator Menjual Pengaruh

		Menjual Pengaruh			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	28	18.7	18.7	18.7
	Tidak Ada	122	81.3	81.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Menjual Pengaruh



3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,69.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul Transparan terhadap Biaya.

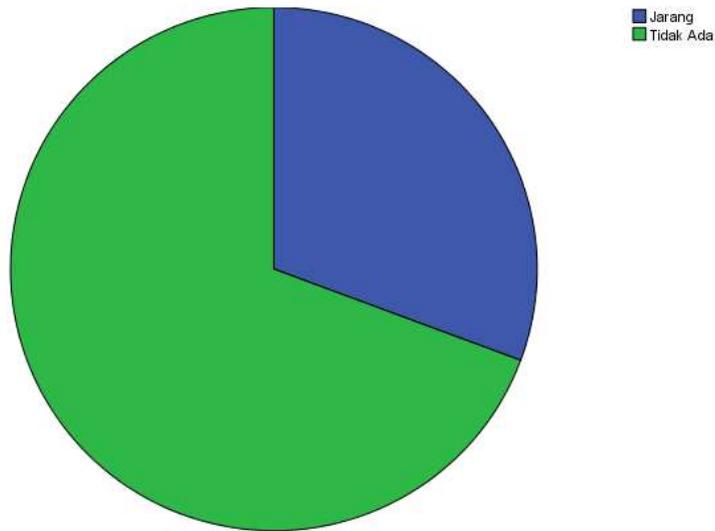
Tabel 12.

Indeks pada indikator Transparansi Biaya

Transparansi Biaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	46	30.7	30.7	30.7
	Tidak Ada	104	69.3	69.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Transparansi Biaya



3.2.5. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,75

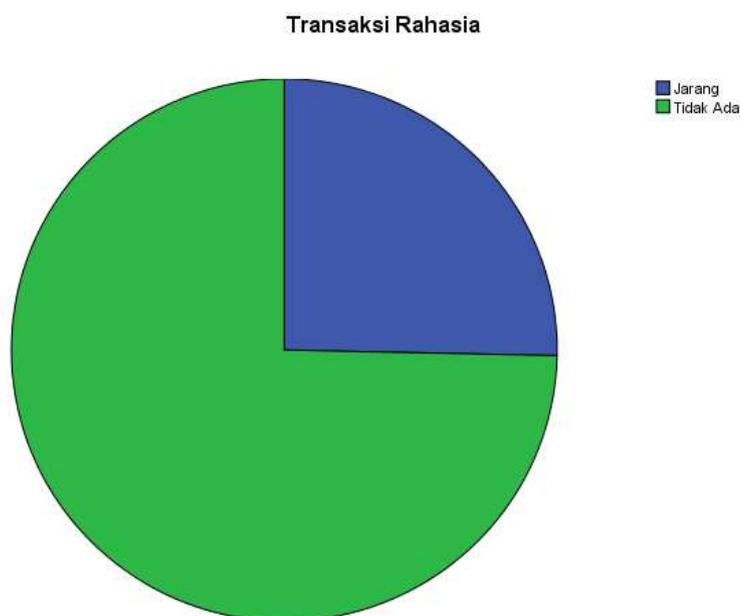
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul tidak melakukan transaksi rahasia.

Tabel 13.

Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

Transaksi Rahasia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	38	25.3	25.3	25.3
	Tidak Ada	112	74.7	74.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



3.2.6. Indikator Biaya Tambahan

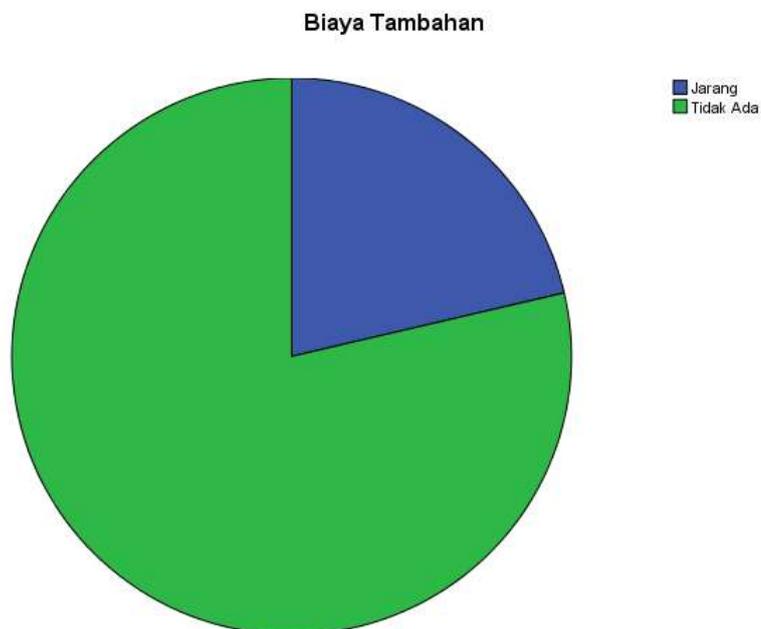
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,79.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul tidak terdapat biaya tambahan.

Tabel 14.
Indeks pada indikator tambahan biaya

Biaya Tambahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	32	21.3	21.3	21.3
	Tidak Ada	118	78.7	78.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



3.2.7. Indikator Hadiah

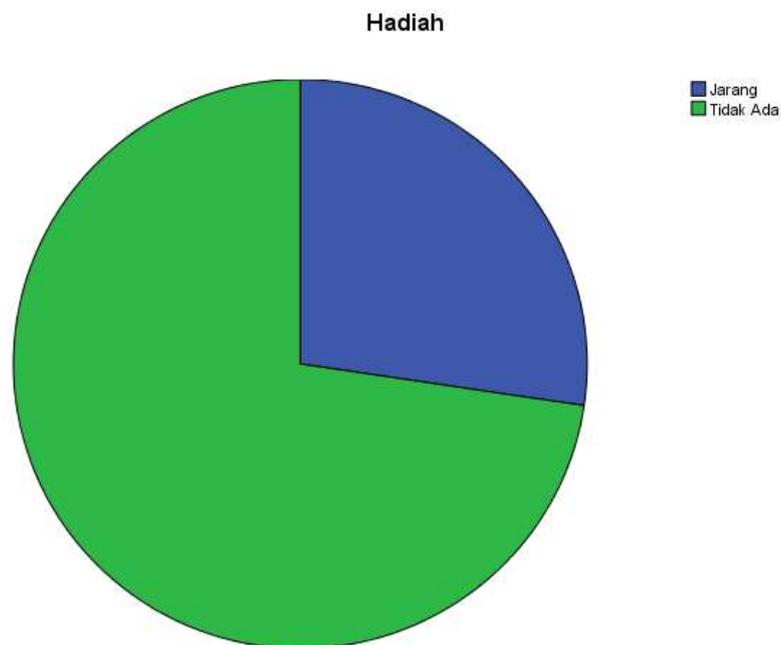
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,73.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari pemberian hadiah.

Tabel 15.
Indeks pada indikator hadiah

Hadiah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	41	27.3	27.3	27.3
	Tidak Ada	109	72.7	72.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



3.2.8. Indikator Transparansi Pembayaran

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 3,83.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul Transparan akan biaya.

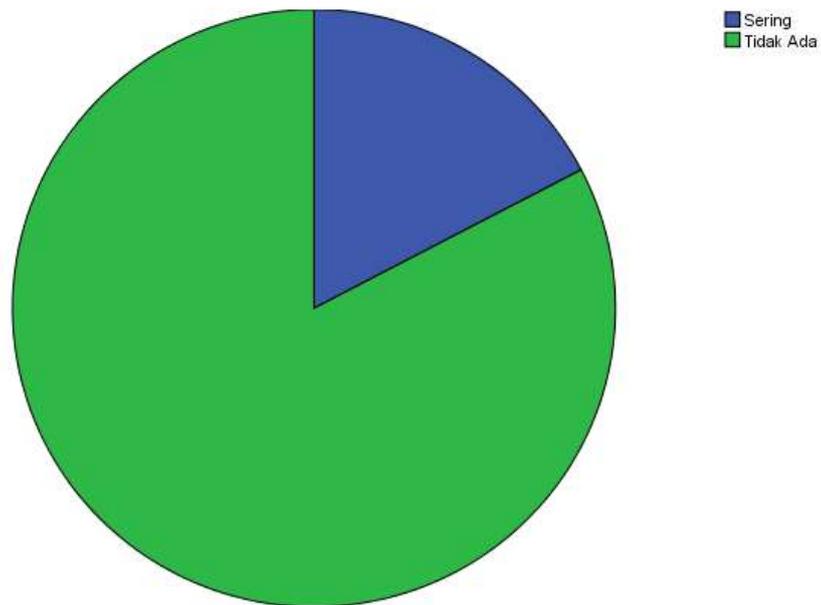
Tabel 16.

Indeks pada indikator transparansi pembayaran

Tranparansi Pembayaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	26	17.3	17.3	17.3
	Tidak Ada	124	82.7	82.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Tranparansi Pembayaran



3.2.9. Indikator Percaloan

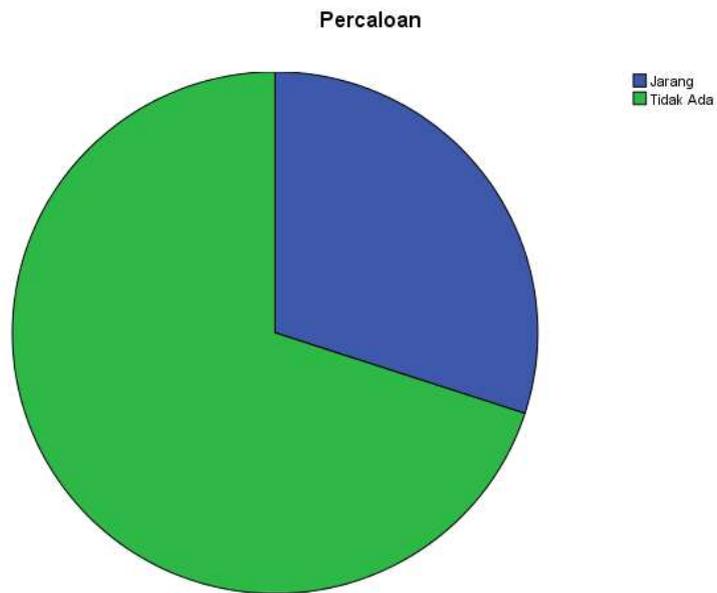
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,70.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 17.
Indeks pada indikator percaloan

Percaloan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	45	30.0	30.0	30.0
	Tidak Ada	105	70.0	70.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



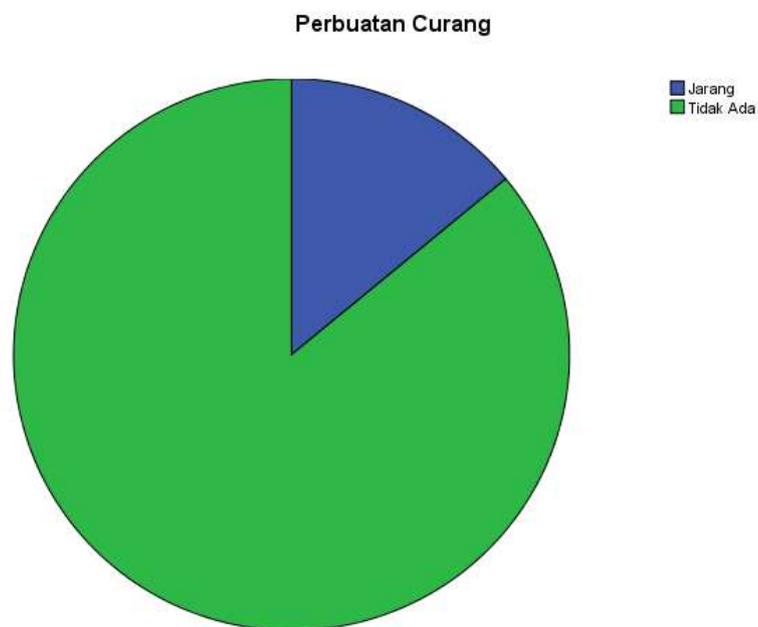
3.2.10. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,86.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari perbuatan curang.

Tabel 18.
Indeks pada indikator perbuatan curang

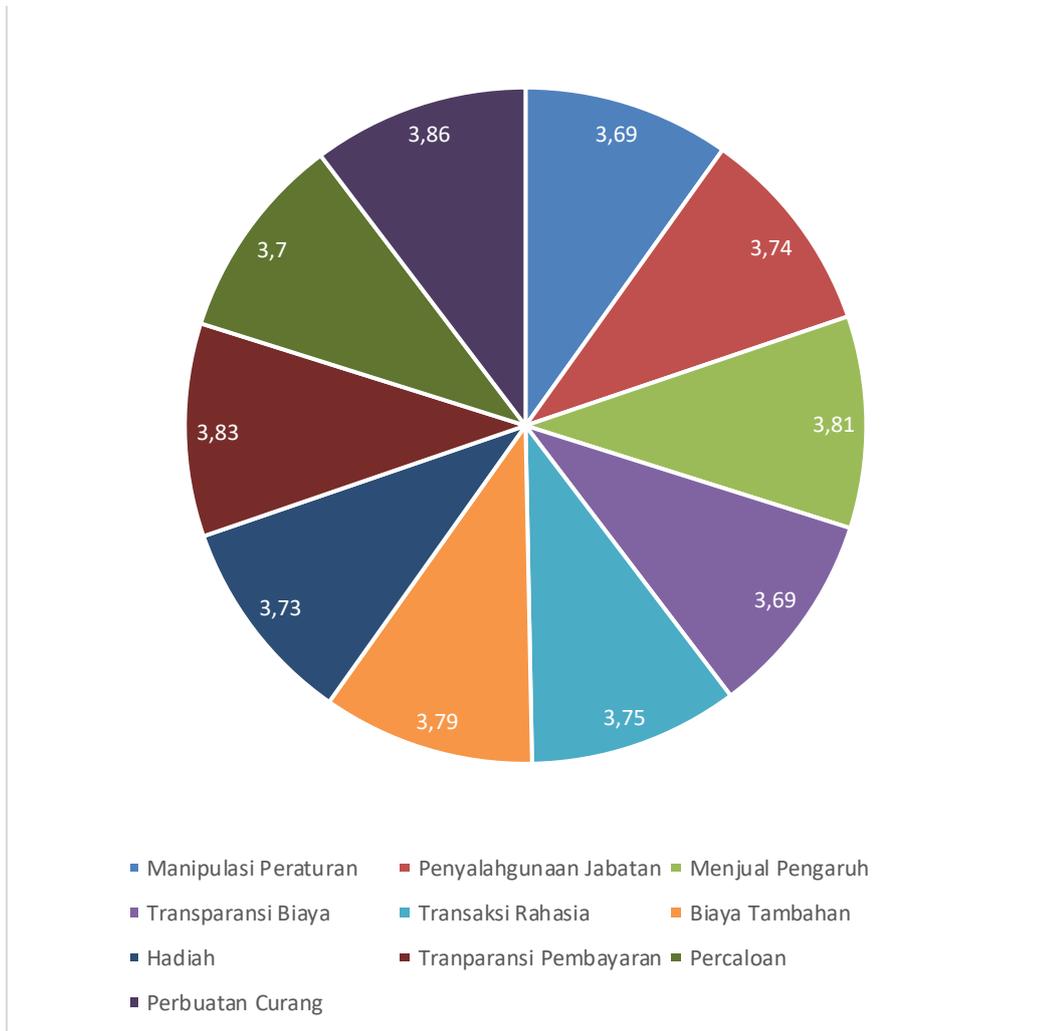
		Perbuatan Curang			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	21	14.0	14.0	14.0
	Tidak Ada	129	86.0	86.0	100.0
Total		150	100.0	100.0	



3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Bantul sebesar 3,76.

Tabel 19.
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Negeri Bantul



Indeks Persepsi Korupsi tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 4.

Tabel 20.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan
Negeri Bantul

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL	MUTU	KINERJA
----------------	----------------	----------------	------	---------

		KONVERSI IPK		
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 21.
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul
1	Diharapkan agar lebih meningkatkan pelayanan

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Bantul diperoleh informasi bahwa pada pengadilan Negeri Bantul memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,76.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,69
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,74
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,81
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,69
5. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,75
6. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,79
7. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,73
8. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks 3,83
9. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,7
10. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,86

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Bantul Semester I Tahun 2020 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,70 atau masuk pada persepsi Bebas Korupsi Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa Indikator Manipulasi Peraturan memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

LAMPIRAN

TABEL SEBARAN RESPONDEN

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
1	Laki-laki	D3	TNI/POLRI
2	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
3	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
4	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
5	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
6	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
7	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
8	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
9	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
10	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
11	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
12	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
13	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
14	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
15	Laki-laki	S1	Tidak diisi
16	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
17	Laki-laki	S2	TNI/POLRI
18	Perempuan	S1	TNI/POLRI
19	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
20	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
21	Perempuan	S1	PNS
22	Perempuan	SMA	Petani/Nelayan
23	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
24	Tidak diisi	SMA	Pelajar/Mahasiswa
25	Perempuan	SD	Buruh Tani
26	Laki-laki	S1	PNS
27	Laki-laki	S1	Wiraswasta
28	Laki-laki	S1	Advokat
29	Laki-laki	S1	Wiraswasta
30	Perempuan	S1	Advokat
31	Laki-laki	S1	Wiraswasta
32	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
33	Perempuan	S1	Wiraswasta
34	Perempuan	S2	PNS
35	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
36	Laki-laki	S1	Tidak diisi
37	Laki-laki	S2	Pegawai Swasta
38	Laki-laki	D3	TNI/POLRI
39	Perempuan	SMA	Pelajar/Mahasiswa
40	Laki-laki	S1	PNS
41	Perempuan	S2	Pelajar/Mahasiswa
42	Laki-laki	Tidak diisi	TNI/POLRI
43	Laki-laki	Tidak diisi	Pelajar/Mahasiswa
44	Perempuan	S1	PNS
45	Laki-laki	SMA	Pelajar/Mahasiswa
46	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
47	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
48	Perempuan	S1	Tidak diisi
49	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
50	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
51	Laki-laki	S1	Advokat
52	Laki-laki	S1	Tidak diisi
53	Laki-laki	S1	Wiraswasta
54	Perempuan	D3	PNS
55	Laki-laki	S1	Advokat
56	Perempuan	S1	Tidak diisi
57	Laki-laki	S2	Tidak diisi
58	Laki-laki	S1	Tidak diisi
59	Tidak diisi	S1	Tidak diisi
60	Perempuan	SMA	Buruh
61	Laki-laki	S1	Tidak diisi
62	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
63	Laki-laki	S1	Tidak diisi
64	Laki-laki	S2	Advokat
65	Laki-laki	S1	Advokat
66	Laki-laki	S1	Advokat
67	Laki-laki	S1	Advokat
68	Laki-laki	S1	Advokat
69	Perempuan	S1	Advokat
70	Perempuan	S1	Advokat
71	Perempuan	S1	Advokat
72	Laki-laki	S1	Mahasiswa
73	Laki-laki	S1	Mahasiswa
74	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
75	Laki-laki	S1	PNS
76	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
77	Laki-laki	D3	PNS
78	Perempuan	S1	PNS
79	Laki-laki	SMA	Pelajar/Mahasiswa
80	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
81	Laki-laki	D3	PNS
82	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
83	Laki-laki	SMA	Buruh
84	Laki-laki	S2	Pensiunan
85	Perempuan	SMA	Buruh
86	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta
87	Perempuan	S1	PNS
88	Laki-laki	S1	PNS
89	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
90	Laki-laki	SMA	Pelajar/Mahasiswa
91	Perempuan	SMA	IRT
92	Laki-laki	S2	PNS
93	Perempuan	SMA	IRT
94	Laki-laki	S2	TNI/POLRI
95	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
96	Perempuan	S1	PNS
97	Laki-laki	S2	Wiraswasta
98	Laki-laki	SMA	Pegawai Swasta
99	Laki-laki	S1	PNS
100	Perempuan	SMA	Pedagang
101	Perempuan	SMA	Wiraswasta
102	Laki-laki	S2	PNS
103	Perempuan	D3	Tidak diisi
104	Perempuan	D3	Tidak diisi
105	Laki-laki	D3	Tidak diisi
106	Perempuan	S1	TNI/POLRI
107	Laki-laki	Tidak diisi	TNI/POLRI
108	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
109	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
110	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
111	Perempuan	SMA	PNS
112	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta
113	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
114	Laki-laki	S1	Advokat
115	Laki-laki	S1	PNS
116	Laki-laki	S1	PNS
117	Laki-laki	S1	Advokat
118	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
119	Laki-laki	S1	Wiraswasta
120	Perempuan	S1	PNS
121	Laki-laki	S1	Wiraswasta
122	Perempuan	S1	Tidak diisi
123	Laki-laki	S1	Advokat
124	Laki-laki	S2	TNI/POLRI
125	Laki-laki	S2	Advokat
126	Laki-laki	S2	Dosen
127	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
128	Laki-laki	Tidak diisi	TNI/POLRI
129	Laki-laki	S1	PNS
130	Perempuan	S1	PNS
131	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
132	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
133	Perempuan	SMA	Pelajar/Mahasiswa
134	Perempuan	SMA	Pelajar/Mahasiswa
135	Perempuan	SMA	Pelajar/Mahasiswa
136	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
137	Laki-laki	S1	Wiraswasta
138	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
139	Perempuan	SMA	Tidak diisi
140	Perempuan	SMP	Pegawai Swasta
141	Perempuan	D3	Wiraswasta
142	Perempuan	Tidak diisi	Pelajar/Mahasiswa
143	Laki-laki	SMA	PNS
144	Perempuan	S1	Pegawai Swasta

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
145	Laki-laki	S1	TNI/POLRI
146	Perempuan	SMA	Wiraswasta
147	Laki-laki	S1	Advokat
148	Laki-laki	SMP	Pedagang
149	Perempuan	SD	Petani/Nelayan
150	Laki-laki	S2	Advokat

PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Satuan kerja : Pengadilan Negeri Bantul
 Alamat : Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., No.04, Bantul

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
17	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
18	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
20	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
25	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
32	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
38	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
39	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	

40	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
41	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
45	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
46	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
56	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
57	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
60	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
61	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
63	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
64	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
65	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
66	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
68	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
71	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
78	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
79	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
80	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
81	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	
82	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
84	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
85	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
86	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	
87	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
89	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	

90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
92	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
95	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
96	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
99	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
100	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
102	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
103	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
104	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
105	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
106	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
107	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
108	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
111	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
115	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	
116	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	
117	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
118	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
120	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
122	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
123	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
125	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
127	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
128	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
129	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
131	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
133	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
135	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
137	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
138	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
139	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	

140	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
143	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
147	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
148	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
149	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	553	561	572	554	562	568	559	575	555	579	
N.Rata-rata	3,69	3,74	3,81	3,69	3,75	3,79	3,73	3,83	3,70	3,86	
NRR Tertimbang	0,37	0,37	0,38	0,37	0,37	0,38	0,37	0,38	0,37	0,39	3,76

Keterangan :

Q1 - Q10 : Unsur-unsur Pertanyaan

NRR : **Nilai Rata-rata**

IPK : Indeks Persepsi Korupsi

***)** : **Jumlah NRR IPK Tertimbang**

NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner yang terisi

**INDEKS PERSEPSI KORUPSI (IPK)
PENGADILAN NEGERI BANTUL
SEMESTER II TAHUN 2020**

NILAI IPK	NAMA LAYANAN
<p style="font-size: 2em; font-weight: bold;">3,76</p> <p>{BERSIH DARI KORUPSI}</p>	<p>RESPONDEN</p> <p>Jumlah : 150 Orang</p> <p>Jenis Kelamin :</p> <p style="padding-left: 20px;">L : 102 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">P : 46 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">Tidak Diisi : 2 Orang</p> <p>Pendidikan :</p> <p style="padding-left: 20px;">SD : 2 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">SMP : 2 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">SMA : 47 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">D3 : 9 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">S1 : 70 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">S2 : 15 Orang</p> <p style="padding-left: 20px;">Tidak Diisi : 5 Orang</p> <p>Periode survey : 1-7-2020 s.d. 30-12-2020</p>

**TERIMAKASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR
TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
BAGI MASYARAKAT**